

## Pembangunan Website Desa Wisata Kalisoka Guna Meningkatkan Daya Saing Pariwisata Kabupaten Tegal

1\* Alfinia Hidayah, 2\* Warjiyono

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK BSI Tegal  
warjiyono.wrj@bsi.ac.id

**Abstract** - In today's modern era, both personal and organizational use of technology has become a staple in carrying out daily activities. Not only mobile technologies are becoming a trend but information and communication technologies such as the website has become a necessity, especially for companies. Websites that used to be owned by many companies for promotion in developing its business, it has become a necessity to disseminate information for government agencies, educational and pariwisata. Kalisoka is a village located in the administrative region of Tegal, Kalisoka a Tourism Village serving religious tourism and culture, Currently the presence of the Tourism Village Kalisoka not so well known. Hence the need for a website to promote the presence of the expected tourism village is able to increase tourist visits, increase revenues, grow the economy and keep the conservation of the cultural wisdom Kalisoka.

**Keywords:** Website, Tourism, Tourism Village Kalisoka.

### A. PENDAHULUAN

Pemanfaatan internet yaitu website sudah menjadi trend di era modern yang serba teknologi saat ini. Perusahaan yang belum mempunyai website dinilai sudah ketinggalan jaman dan kurang mampu bersaing dengan lawan bisnisnya. Dahulu website hanya trend digunakan oleh perusahaan sebagai media promosi dan perluasan pemasaran mereka, tetapi saat ini website sudah menjadi kebutuhan bagi pemerintahan, pendidikan dan pariwisata.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, alam, budaya dan adat istiadat untuk dijadikan kawasan wisata. Pada pasal 4 (empat) UU RI No. 10 Tahun 2009 Kepariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan mempererat persahabatan antar bangsa. Pariwisata akan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan, menciptakan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan perekonomian.

Menurut Priasukmana, Soetarso, Mulyadi. 2001, pembangunan desa wisata salah satunya bertujuan untuk menggali potensi desa, memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup dan

menumbuhkan rasa bangga bagi masyarakat desa untuk tetap tinggal di desanya.

Menurut Putra, Iriani, Manuputty dalam jurnal Teknologi Informasi AITI Vol. 8 No. 1 Februari 2011 berjudul Perancangan dan Implementasi E-Tourism Pada Sistem Informasi Pariwisata Salatiga menyatakan bahwa besarnya potensi pariwisata yang ada di Salatiga dengan tidak diimbangnya promosi pariwisata membuat pariwisata kurang dikenal oleh wisatawan sehingga dibutuhkan sistem informasi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Menurut Pasal 30 ayat f UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa Pemerintah Kabupaten atau Kota berwenang memfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan produk pariwisata yang berada di wilayahnya.

Desa Wisata Kalisoka adalah desa wisata yang meyuguhkan wisata religi seperti masjid kuno dan makam para tokoh pendiri Tegal dan telah resmi sebagai desa wisata sejak 2012. Para wisatawan umumnya adalah untuk berziarah, melihat cagar budaya bangunan kuno islam.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan

Tahun Kunjungan	Jumlah Wisatawan
2012	8.399
2013	9.173
2014	12.759

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 8.399 wisatawan, tahun 2013 sebanyak 9.173 wisatawan dan tahun 2014 meningkat menjadi 12.759 wisatawan.

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk membangun Website Desa Wisata Kalisoka dengan informasi yang lengkap serta memberdayakan Desa Wisata Kalisoka ini

sebagai tempat yang potensial wisata religi, meningkatkan daya saing pariwisata serta untuk meningkatkan kunjungan wisata. Memberdayakan masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Kepariwisata

UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Menjelaskan istilah kepariwisataan, yaitu:

- a) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- c) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- d) Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
- e) Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- f) Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

Menurut Pendit (1994:14) menyatakan bahwa jenis-jenis pariwisata, antara lain:

- a) Wisata Budaya yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan ke tempat lain atau ke luar

negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup, kebudayaan dan seni mereka.

- b) Wisata Kesehatan yaitu perjalanan seseorang wisatawan yang bertujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani.
- c) Wisata Olahraga yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk berolahraga atau memang sengaja untuk mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat atau Negara.
- d) Wisata Komersial yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersial seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.
- e) Wisata Industri yaitu perjalanan yang dilakukan oleh rombongan mahasiswa atau pelajar, atau orang-orang awam ke suatu tempat perindustrian dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan penelitian.
- f) Wisata Bahari yaitu perjalanan yang banyak dikaitkan dengan olahraga air seperti danau, pantai atau laut.
- g) Wisata Cagar Alam yaitu jenis wisata yang biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, Taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya, yang kelestariannya dilindungi oleh Undang-Undang.
- h) Wisata Bulan Madu yaitu suatu perjalanan yang dilakukan bagi pasangan pengantin baru yang sedang berbulan madu dengan fasilitas-fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan.

### 2. Desa Wisata

Menurut Peraturan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Nomor: KM.18/HM.001/MKP/2011 Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Menurut Priasukmana, 2001 menyatakan bahwa desa wisata adalah suatu daerah wisata yang menyajikan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari sisi kehidupan sosial, ekonomi, budaya,

keseharian, adat istiadat, memiliki arsitektur dan tata ruang yang khas dan unik, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai komponen kepariwisataan.

### 3. Desa Wisata Kalisoka

Kalisoka adalah nama sebuah desa yang terletak diantara Kodya dan Kabupaten TEGAL. Desa Kalisoka menyimpan segudang sejarah sekaligus sebagai saksi sejarah perkembangan Kota Tegal dari masa ke masa, bahkan termasuk berdirinya dua Kota Penyangga yaitu Brebes yang terletak disebelah barat Tegal dan Kota Pemalang yang terletak di sebelah timur Tegal, sehingga komposisi ketiga kota dengan batasan-batasan wilayahnya dari pesisir utara ke selatan dikenal dengan istilah SEGI TIGA EMAS. Desa Kalisoka, sebagai cikal bakal Kabupaten Tegal kini telah berubah total setelah dinobatkan sebagai Desa Wisata Sejarah dan Budaya.

Situs wisata yang ada di Desa Kalisoka, antara lain:

- a) Makam Ki Ageng Purbaya  
Pangeran Purbaya merupakan putera Sultan Agung dari Kerajaan Mataram. Pangeran Purbaya membangun masjid jami' di Padepokan Pesantren Desa Kalisoka. Selain itu Pangeran Purbaya bersama Ki Ciptosari membangun balong ikan tambra di Desa Cenggini yang kemudian dimanfaatkan untuk mengairi persawahan penduduk.
- b) Makam Ki Ageng Anggawana  
Kepemimpinan Ki Ageng Anggawana tahun 1620 – 1652 Masehi yaitu mengembangkan pertanian, membuat bendungan (Kali Bleruk, Kali Kembang, Kali Jembangan, dan Kali Wadas) dan irigasi yang mengairi sawah-sawah penduduk.
- c) Khalwat adalah tempat dzikir bawah tanah dan tempat ini digunakan Ki Ageng Purbaya untuk bersemedi.
- d) Tuk Dandang  
Merupakan mata air yang tidak berhenti mengalir, warga menyebutnya dengan nama Tuk Dandang. Hingga sekarang pun warga masih menggunakannya untuk kebutuhan sehari-hari.
- e) Masjid Agung Kesepuhan  
Masjid Agung kasepuhan dibangun megah dekat pemakam Ki Ageng Hanggawana. Dikelilingi pohon palm dengan alun alun sebagai tempat grebeg menjelang maulud atau upacara keagamaan lainnya. Masjid Kewalian yang bersebrangan dengan Kraton Kabupaten juga masih berdiri gagah

dengan tetap menjaga keaslian bangunannya.

### 4. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

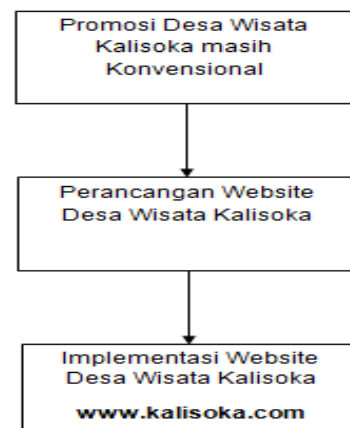
Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang penulis himpun yang relevan.

- a) Putra, Iriani, Manuputty dalam jurnal Teknologi Informasi AITI Vol. 8 No. 1 Februari 2011 berjudul Perancangan dan Implementasi E-Tourism Pada Sistem Informasi Pariwisata Salatiga menyatakan bahwa besarnya potensi pariwisata yang ada di Salatiga dengan tidak diimbangnya promosi pariwisata membuat pariwisata kurang dikenal oleh wisatawan sehingga dibutuhkan sistem informasi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
- b) Rachmaningrum, Falahah. 2012. Pengembangan Situs Promosi Pariwisata Pulau Flores Berbasis Kolaborasi. Seminar Nasional Informatika. UPN Veteran Yogyakarta. Hasil pendapatnya mengungkapkan bahwa ICT berperan penting untuk promosi wisata dengan harapan dapat meningkatkan kunjungan wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat.

### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka, observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa Kalisoka yaitu Bapak H. Imam Sukardi.

Dalam perancangan website desa wisata Kalisoka ini, metode yang digunakan penulis adalah metode Air Terjun /*Waterfall*, dimana metode ini dikerjakan dari tahap awal hingga akhir secara berurutan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah suatu kebutuhan yang berisi beberapa yang dapat

dilakukan pada *website* tersebut. Dalam *website* yang penulis rancang terdapat dua pengguna yang dapat saling berinteraksi dalam lingkungan sistem, yaitu admin dan pengunjung.

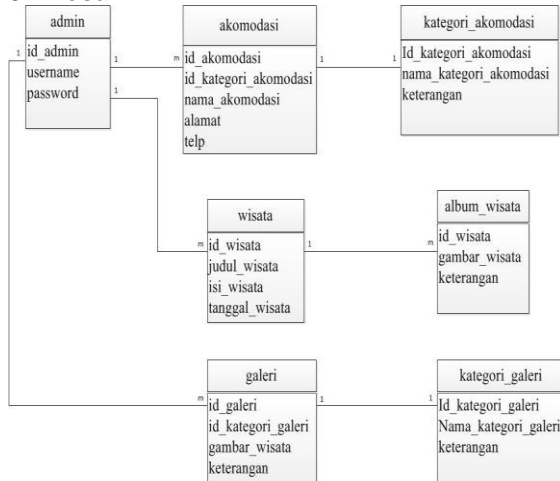
Kedua pengguna tersebut memiliki kebutuhan dan hak akses yang berbeda-beda seperti berikut :

- a) *Website* harus memiliki hak akses agar tidak sembarang orang bisa mengakses *website* tersebut yaitu dengan melakukan login. Pada *website* ini login hanya digunakan pada halaman admin.
- b) *Website* harus dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan pengunjung berkaitan dengan Wisata Desa Kalisoka, seperti galeri, akomodasi, berita, event, testimoni dan buku tamu
- c) *Website* memiliki beberapa menu untuk memanajemen data. diantaranya : mengolah data admin, mengolah data menu, mengelola data data galeri, mengelola data *event*, mengelola data berita, dan mengedit header

**2. Kebutuhan Non Fungsional**

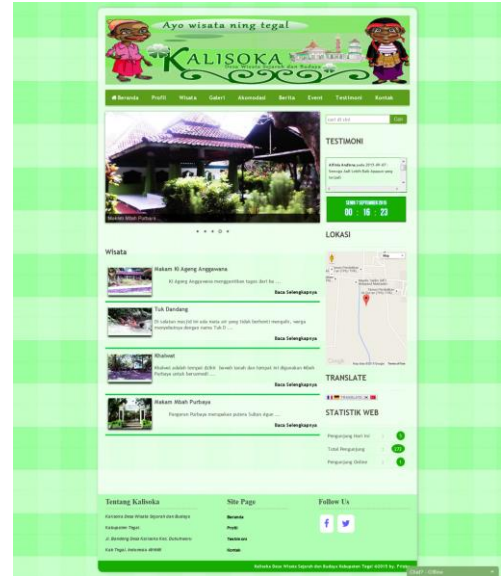
Adapun perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk membangun website Desa Wisata Kalisoka Adalah Adobe Dreamweaver CS3, Web Browser, Web Server, MySQL. Sedangkan perangkat keras yang dibutuhkan adalah 1 (satu) unit komputer yang terkoneksi internet.

**3. Desain**

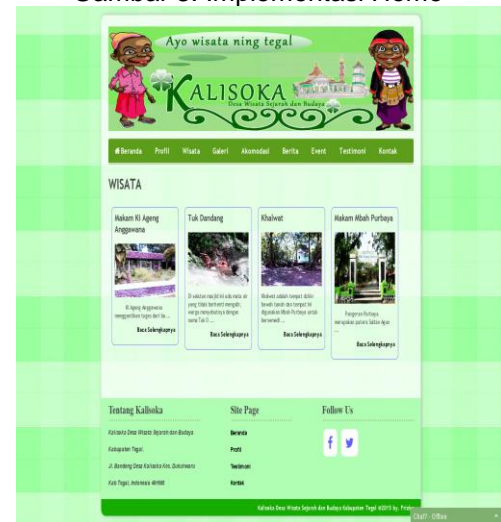


Gambar 2. Struktur Database

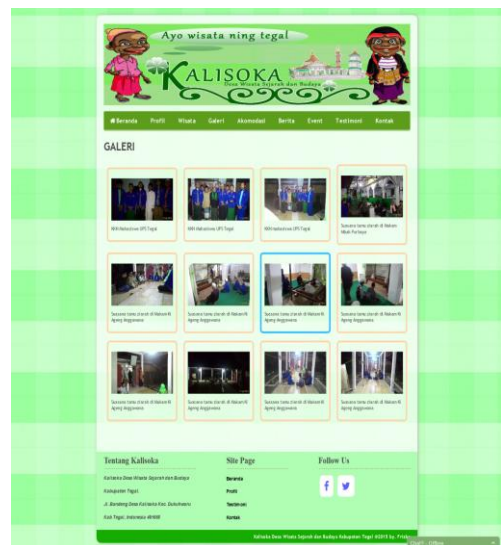
**4. Implementasi**



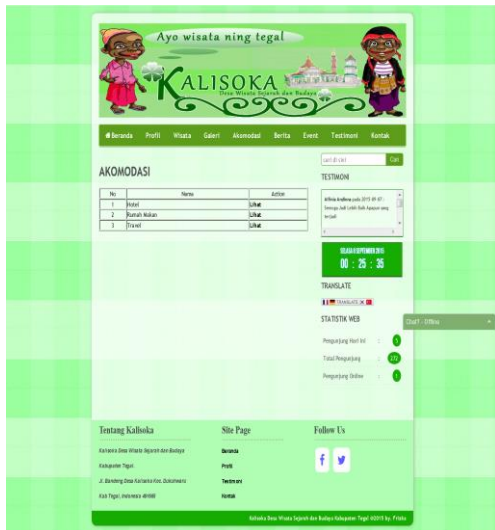
Gambar 3. Implementasi Home



Gambar 4. Implementasi Halaman Wisata



Gambar 5. Implementasi Halaman Galeri



Gambar 6. Implementasi Halaman Akomodasi



Gambar 9. Implementasi Halaman Testimoni



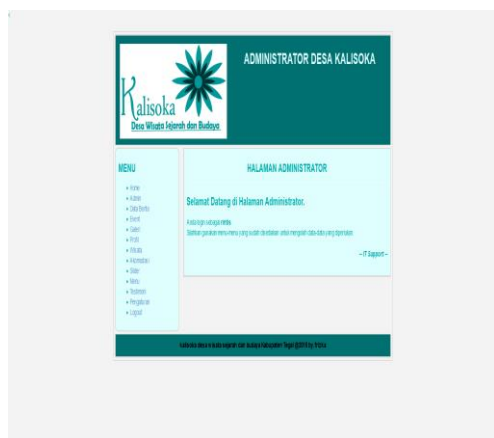
Gambar 7. Implementasi Halaman Berita



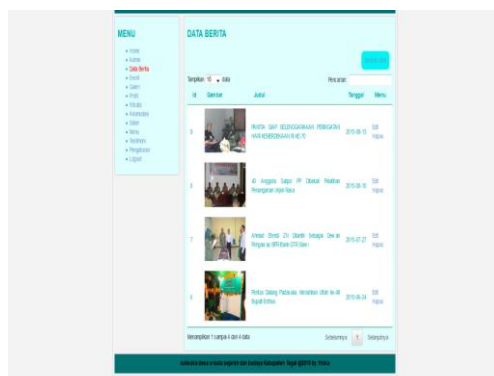
Gambar 10. Implementasi Halaman Login Admin



Gambar 8. Implementasi Halaman Event



Gambar 11. Implementasi Halaman Home Admin



Gambar 12. Implementasi Halaman Admin untuk mengelola Berita



## E. KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan yang dapat penulis ambil, sebagai berikut:

1. Website Desa Wisata Kalisoka dengan alamat [www.kalisoka.com](http://www.kalisoka.com) dibuat sebagai media promosi, informasi dan interaksi antara manajemen dan wisatawan. Sehingga potensi Desa Wisata religi dan budaya Kalisoka akan berkembang dan mampu bersaing dengan tempat wisata lainnya.
2. Dengan adanya website ini, akan menjadikan nilai tambah bagi desa tersebut, kunjungan wisata akan bertambah.
3. Dengan meningkatnya kunjungan wisata maka akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi warga setempat, menambah pendapatan desa dan mengurangi pengangguran

Sedangkan saran untuk pengembangan Desa Wisata Kalisoka, sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah khususnya Pemerintah Kabupaten Tegal harus mendukung pengembangan Desa Wisata Kalisoka dengan cara menyediakan infrastruktur, sarana dan prasarana yang baik demi meningkatkan daya saing pariwisata dan kenyamanan wisatawan
2. Masyarakat setempat wajib menjaga dan melestarikan kearifan budaya lokal, peninggalan sejarah, hidup dengan rukun, gotong-royong dan sopan santun.
3. Masyarakat harus kreatif dan inovatif menciptakan kerajinan tangan, kuliner khas desa Kalisoka.
4. Pertunjukan-pertunjukan budaya dan seni harus terjadwal sehingga kontent website akan dinamis dan menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Kalisoka.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmadi, Agie. Analisis Sikap Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Desa Wisata. Jurusan Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti
- [2] Dermatoto. 2008. Strategi Pengembangan Obyek wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata Di Kabupaten Boyolali. Laporan Penelitian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- [3] Rachmaningrum, Falahah. 2012. Pengembangan Situs Promosi Pariwisata Pulau Flores Berbasis Kolaborasi. Seminar Nasional Informatika. UPN Veteran Yogyakarta.
- [4] Kadir, Abdul, "Pengenalan Sistem Informasi", Penerbit Andi, Yogyakarta, 2009.
- [5] Pendit. 1994. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Pradnya Paramita.Jakarta
- [6] Peraturan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Nomor. : KM.18/HM.001/MKP/2011 Tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata.
- [7] Priasukmana, Soetarso, Mulyadi. 2001. Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan UU Otonomi Daerah. Info Sosial Ekonomi Vol. 2 No. 1.
- [8] Putra, Iriani, Manuputty. 2011 Perancangan dan Implementasi E-Tourism. Jurnal Teknologi Informasi AITI Vol. 8 No. 1 Februari 2011.
- [9] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- [10] Zakaria, Suprihardjo. 2014. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Jurnal Teknik POMITS Vol. 3, No.2. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- [11] Yulianto, Atun. 2014. Kajian Internet marketing Sebagai Salah satu Media pemasaran Industri Perhotelan. Jurnal Khasanah Ilmu Vol. VI No. 1 Maret 2015.
- [12] Bambang Eka Purnama (2011), *Cara Mudah Membuat Web Dengan Wordpress*, Mahameru Press, Yogyakarta
- [13] Bambang Eka Purnama (2014), *Cara Mudah Membuat Web Dengan CMS Wordpress Pada Domain dan Hosting Gratisan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- [14] Rulia Puji Hastanti, Bambang Eka Purnama, Indah Uly Wardati, *Jurnal Bianglala Informatika* Vol 3, No 2 (2015): Bianglala 2015
- [15] Noor Hasan, Perancangan Aplikasi E-Commerce Penjualan Komputer Pada Toko Mitra Purworejo Menggunakan PHP & MYSQL, Vol 2, No 1 (2014): Bianglala 2014
- [16] Akhmad Syukron, Noor Hasan, Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web Pada Puskesmas Winong, *Jurnal Bianglala* Vol 3, No 1 (2015): Bianglala 2015
- [17] Sardiarinto, Aplikasi Sms Gateway Untuk Keamanan Sistem Informasi

- Berbasis Web, Vol 2, No 1 (2014):  
Bianglala 2014
- [18] *Nur Cahyo Nugroho, Bambang Eka Purnama*, Perancangan Inovasi Konten Web Radio Streaming Dan Podcasting Pada Radio Puspa FM Pacitan, Jurnal Speed Vol 4, No 4 (2012): Speed 16 – 2012
- [19] *Danang Juniarta, Qorinta Shinta, Fitro Nurhakim*, Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Monografi Berbasis Web (Studi Kasus Pada Kantor Kecamatan Semarang Utara), Jurnal Speed Vol 5, No 2 (2013): Speed 18 – 2013
- [20] *Dahlan Abdullah*, Perancangan Sistem Informasi Pendataan Siswa SMP Islam Swasta Darul Yatama Berbasis Web, IJNS Vol 4, No 1 (2015): IJNS 2015
- [21] *Alex Fahrudin, Bambang Eka Purnama, Berliana Kusuma Riasti*, Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabrur Kudus, Jurnal Speed Vol 3, No 1 (2011): Speed 9 - 2011